

Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia  
 Volume 4, Nomor 10, January 2026, Halaman 49-53  
 Licenced by CC BY-SA 4.0  
 e-ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.18204052)  
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.18204052>

## Sosialisasi Edukasi Pentingnya Menabung Sejak Usia Dini untuk Bekal Masa Depan Pada Siswa(I) SD Negeri 1 Lalowosula

*Educational Socialization on the Importance of Saving from an Early Age as Preparation for the Future for Students of SD Negeri 1 Lalowosula*

Muh. Pariama<sup>1</sup>, Febri Hariyanto<sup>2</sup>, Dandung Pamungkas<sup>3</sup>, Muh. Rahmad Saputra<sup>4</sup>, Sarina<sup>5</sup>, Elma<sup>6</sup>, Sastril<sup>7</sup>, Masrah<sup>8</sup>, Astrid Wulandari<sup>9</sup>, Niken Juniasih<sup>10</sup>

<sup>1-10</sup>Universitas Lakidende Unaaha

### Abstrak

Kegiatan menabung sejak usia dini merupakan salah satu bentuk pendidikan karakter dalam membangun sikap hemat, tanggung jawab, dan kemandirian anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya edukasi menabung bagi anak usia dini, metode yang efektif dalam mengajarkannya, serta dampaknya terhadap pembentukan karakter anak. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan menabung yang diajarkan melalui pendekatan bermain, praktik langsung, dan keteladanan orang tua mampu menumbuhkan kesadaran finansial dan sikap tanggung jawab anak terhadap penggunaan uang. Dengan demikian, edukasi menabung sejak dini sangat penting diterapkan baik di lingkungan keluarga maupun sekolah terkhusus di SD Negeri 1 Lalowosula.

**Kata Kunci:** Sosialisasi Edukasi, Menabung, Sejak Usia Dini

### Abstract

*Saving activities from an early age are a form of character education that helps develop frugality, responsibility, and independence in children. This study aims to examine the importance of saving education for early childhood, effective methods for teaching it, and its impact on children's character development. The research method used is descriptive qualitative with a literature study approach. The results show that saving habits taught through play-based approaches, hands-on practice, and parental role modeling are able to foster financial awareness and a sense of responsibility in children regarding the use of money. Therefore, saving education from an early age is very important to be implemented both in the family and school environments, particularly at SD Negeri 1 Lalowosula.*

**Keywords:** Educational socialization, Saving, Early childhood

### Article Info

Received date: 15 December 2025

Revised date: 20 December 2025

Accepted date: 6 January 2026

## PENDAHULUAN

Pendidikan karakter menjadi aspek penting dalam dunia pendidikan saat ini. Salah satu nilai karakter yang perlu dikembangkan sejak dini adalah sikap hemat dan mandiri melalui kegiatan menabung. Kebiasaan menabung bukan hanya sekadar aktivitas ekonomi, tetapi juga bagian dari pendidikan moral dan tanggung jawab anak dalam mengelola uang saku yang dimiliki.

Dengan melakukan Sosialisasi Edukasi Menabung Sejak Usia Dini di SD Negeri 1 Lalowosula ini dapat bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran finansial siswa(i) sekaligus membentuk perilaku hidup hemat dan terencana. Melalui kegiatan menabung anak-anak diajak untuk belajar mengatur keuangan sederhana, memahami nilai uang, dan menunda keinginan demi tujuan jangka Panjang dan Masa Depan.

Dengan Demikian Pengenalan mengenai konsep keuangan terhadap anak harusnya dilakukan sejak dini. Pembelajaran mengenai konsep menabung dan perilaku belanja sejak dini dapat membentuk pola perilaku anak di masa depannya. Menabung merupakan suatu perilaku yang sangat penting bagi setiap individu dalam suatu masyarakat, karena menabung merupakan salah satu cara untuk

menyiapkan kehidupan yang lebih baik. Islam mengajarkan masyarakat untuk menabung sebagai salah satu cara untuk berjaga-jaga saat miskin, berjaga-jaga saat membutuhkan dan sebagai salah satu bentuk persiapan untuk masa depan. Sebagaimana dinyatakan dalam Q.S. Al Hasyr, 59:18; An Nissa, 4:9; bahwa menabung merupakan cara Allah SWT menjamin agar seseorang terhindar dari kemiskinan. Di dunia Barat, tabungan dan penghematan telah lama dipandang sebagai suatu kebajikan.

Setiap manusia memiliki siklus hidup sehingga apa yang dilakukan sekarang akan menjadi penentu kesejahteraan dimasa depannya. Salah satu bentuk kesejahteraan yaitu berhasil mencapai pengelolaan keuangan dengan baik. Pendidikan keuangan dibutuhkan oleh keluarga disebabkan mampu mendorong cara mengelola uang yang benar. Terdidik dalam keuangan akan sangat membantu mengelola uang yang benar seperti bagaimana menabung, mengelola pengeluaran, anggaran yang realistis dan biaya-biaya tidak terduga.

Menabung merupakan kegiatan menyisihkan sebagian uang atau pendapatan yang dimiliki untuk disimpan dengan tujuan untuk mengelola uang tersebut. Manfaat menabung bisa diperoleh hasilnya ketika kita menjalani kegiatan menabung ini secara rutin dan tekun. Hal tersebut bertujuan untuk menjalankan pola hidup hemat dan juga merupakan pembangunan karakteristik untuk tidak menghabiskan uang yang semestinya diterapkan sejak dini. Manfaat menabung memang tidak bisa dipungkiri kegunaannya bagi kehidupan, terlebih pada bidang keuangan. Tidak jarang orang yang berpenghasilan tinggi, namun tidak terlihat hasilnya. Hal tersebut bisa saja terjadi karena cara mengatur keuangannya yang belum benar yang ditambah pula dengan kebiasaan tidak menabung. Kegiatan menabung memang sering dirasakan sulit untuk dilakukan oleh sebagian orang, padahal jika kita mengetahui manfaat menabung ini, tidak ada alasan untuk tidak melakukannya.

Menabung sejatinya ditanamkan kepada anak sejak dini, baik di lingkungan keluarga, lingkungan di sekolah, maupun oleh lembaga keuangan seperti bank. Menabung berarti menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan. Memiliki kebiasaan menabung sudah jelas sangat berguna untuk masa depan. Dewasa ini, anak-anak sangat gemar menghabiskan uangnya jika diberikan uang saku oleh orangtuanya, baik Ibu ataupun Ayahnya. Tidak hanya menghabiskan, akan tetapi terjadi perlakuan berulang bagi anak-anak untuk meminta kembali uang kepada orangtua mereka. Orangtua tidak menyuruh mereka berhenti menghabiskan uangnya, akan tetapi hanya untuk berhenti meminta uang. Padahal, sejatinya orangtua harus memberikan isyarat untuk menabung uangnya. Tak jarang orangtua zaman sekarang tidak memberikan edukasi terhadap anak untuk menabung uang mereka, sebagai hal yang dapat digunakan kedepannya.

Dalam aspek ekonomi, generasi bangsa harus mampu mengatur keuangan sejak dini yang dapat dilakukan dengan langkah awal yaitu dengan cara mengatur keuangan dengan menabung. Menabung adalah cara mengatur keuangan sejak dini yang dapat dilakukan dengan menghemat pengeluaran atau dengan cara membenlajakan uang sesuai dengan kebutuhan primer atau kebutuhan pokok yang kemudian sisa uang dapat disisihkan untuk ditabung kedalam celengan atau rekening. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memiliki tujuan untuk ikut serta menyumbang pengetahuan kepada masyarakat dalam rangka mensukseskan pembangunan nasional melalui pemberdayaan masyarakat.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode Sosialisasi dan Edukasi, Metode ini dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana pelaksanaan edukasi menabung sejak usia dini yang diterapkan di SD Negeri 1 Lalowosula serta bagaimana dampaknya terhadap pembentukan karakter hemat dan mandiri peserta didik.

1. Sosialisasi yaitu dengan menjelaskan kepada para Siswa(i) SD Negeri 1 Lalowosula mengenai pentingnya menabung sejak usia dini.
2. Edukasi yaitu Para anggota KKN Posko 14 memberikan sedikit pemahaman mengenai cara untuk mengelola keuangan dengan baik dan benar, dan dilanjutkan dengan diskusi sesi tanya jawab.

Siswa(i) di SD NEGERI 1 LALOWOSULA, menjadi sasaran utama karena mereka merupakan penerima langsung dari kegiatan edukasi menabung. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa mampu memahami pentingnya menabung, membiasakan diri untuk hidup hemat, dan menumbuhkan sikap tanggung jawab serta kemandirian sejak dini. Kemudian sasaran ini dipilih karena dengan pertimbangan Lokasi tempat SD NEGERI 1 LALOWOSULA dengan tempat Pengabdian (Posko 14) tidak terlalu jauh, Sehingga akses mudah dijangkau dan SD NEGERI 1 LALOWOSULA jarang tersentuh oleh kegiatan pengabdian dari Universitas di Sulawesi Tenggara.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Persiapan Kegiatan Sosialisasi

Sebelum pelaksanaan kegiatan sosialisasi edukasi menabung dilakukan berbagai langkah persiapan agar kegiatan berjalan efektif, terarah, dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Persiapan dilakukan dengan melakukan diskusi internal dengan para anggota tim pengabdian (Posko 14) Maka dengan demikian SD NEGERI 1 LALOWOSULA di pilih sebagai Lokasi pengabdian.

Setelah dilakukan penetapan Lokasi pengabdian, Persiapan selanjutnya Adalah membuat surat resmi kegiatan yang ditujukan untuk pimpinan SD NEGERI 1 LALOWOSULA, dengan tujuan untuk meminta izin secara resmi agar kegiatan pengabdian dapat dilaksanakan di SD NEGERI 1 LALOWOSULA. Berdasarkan surat tersebut pimpinan (kepala sekolah) SD NEGERI 1 LALOWOSULA memberikan izin untuk dilaksanakannya kegiatan Sosialisasi Edukasi Pentingnya Menabung Sejak Usia Dini.

### Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat “ Sosialisasi edukasi pentingnya menabung sejak usia dini di SD NEGERI 1 LALOWOSULA” telah dilaksanakan pada hari Selasa 16 september 2025 dari pukul 10.00 – 12.00, Kegiatan diikuti oleh peserta kurang lebih 20-30 orang siswa(i) di SD NEGERI 1 LALOWOSULA. Secara umum kegiatan sosialisasi dijelaskan melalui penjelasan materi yang telah dibuat dalam bentuk power point dan juga print out materi yang dibagikan kepada seluruh peserta. Selama proses kegiatan sosialisasi edukasi berlangsung seluruh peserta sangat antusias dalam menerima materi dari narasumber, Dan setelah pemaparan materi dari narasumber selesai, Semua peserta kegiatan juga terlibat dalam diskusi tanya jawab terkait materi yang telah di sampaikan.



*Gambar 1. Antusias Siswa(i) SD Negeri 1 lalowosula dalam menerima materi Sosialisasi Edukasi pentingnya menabung sejak dini.*



*Gambar 2. Narasumber Memberikan Materi Kepada Siswa(i) SD Negeri 1 Lalowosula*



*Gambar 3. Pemberian Hadiah Tabungan Mini Kepada Siswa(i) SD Negeri 1 Lalowosula*

## SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi edukasi menabung sejak usia dini di SD Negeri 1 Lalowosula berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari para siswa(i) serta pihak sekolah. Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh pemahaman tentang pentingnya kebiasaan menabung, manfaatnya bagi masa depan, serta cara sederhana untuk mulai menabung sejak dini.

Sosialisasi ini juga menumbuhkan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian pada anak-anak. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membentuk karakter siswa yang hemat dan bijak dalam mengelola keuangan sejak usia sekolah dasar.

**REFERENSI**

- Astrini, & Pangestu, R. A. (2021). Peningkatan kesadaran menabung sejak dini melalui sosialisasi pentingnya menabung di SDN Cibingbin 01. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(3), 116–124.
- Budianto, B. (2020). Gerakan gemar menabung untuk siswa sekolah dasar di Kecamatan Meureubo, Aceh Barat. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1).
- David, Y. (2015). *Bang bing bung ayo menabung: 8 cerita asyik tentang mengelola uang*. Buana Ilmu Populer.
- Ibeng, P. (2022). Pengertian menabung, macam, tujuan, dan manfaat. *Pendidikan.co.id*. Diakses 6 September 2022.
- OCBC NISP. (2022). Manfaat mengajarkan anak menabung sejak dini. *OCBC NISP*. Diakses 7 September 2022.
- Simangunsong, R. R. (2020). Pemahaman pentingnya menabung dalam rangka mengenalkan informasi keuangan dan pertumbuhan uang. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 253–254.
- Ristanto, S. (2017). *Smart saving: Rahasia sukses menabung*. AsdaMedia.
- Santoso, C. S. (2022). Menabung sejak dini. *FUND*, 7, Edisi Minggu Bisnis Indonesia.
- Raharjo, S., Supardi, N., & Kusuma, E. (2019). *Menabung membangun bangsa*. Direktorat Sejarah, Direktorat Jenderal Pendidikan dan Kebudayaan.